

B U K U P E N U N T U N

PROGRAM  
UNIT DASAR

# Daftar Isi

Prakata Program Unit Dasar	2
Lima Unsur Program Unit Dasar	3
1. Organisasi	3
2. Tempat Pertemuan	4
3. Kurikulum	4
4. Pengajaran	5
5. Catatan dan Laporan	5
Asas dan Peringatan	7
Jadwal Pertemuan Hari Minggu	8

## Distribusi

*Buku Pegangan Program Unit Dasar* memberikan petunjuk bagi para pemimpin imamat dalam mengorganisasi unit saat Gereja berada pada taraf awal, yang para anggotanya tersebar atau sedikit dalam jumlah, dan kepemimpinan baru saja mulai berkembang, atau jika para anggota memiliki kebutuhan bahasa khusus atau kebutuhan khusus lainnya. Walaupun kondisi ini pada umumnya lebih banyak terjadi di misi, Program Unit Dasar juga boleh digunakan di pasak yang memiliki keadaan yang serupa, dengan persetujuan Presidensi Area.

Diterbitkan oleh  
Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir  
Salt Lake City, Utah  
© 2011 oleh Intellectual Reserve, Inc.  
Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 2/02  
Persetujuan penerjemahan: 4/11  
Terjemahan dari *Basic Unit Program Guidebook*  
Bahasa Indonesia  
36717 299

# Prakata Program Unit Dasar

---

“Kami percaya pada organisasi yang sama yang ada di dalam Gereja Zaman Dahulu” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:6).

Selama pelayanan fana-Nya, Tuhan Yesus Kristus menegakkan Gereja-Nya di antara para pemercaya dengan cara yang sederhana. Dia memerintahkan para Rasul-Nya mengorganisasi kelompok-kelompok kecil anggota dengan seorang pemimpin imamat ketua untuk melayani mereka.

Para anggota Gereja terdahulu dapat tumbuh dan makmur dalam Injil karena Kristus dan para Rasul-Nya:

1. Mempertahankan fokus pada mengajarkan asas dan ajaran Injil.
2. Mengimbuu para anggota untuk menerima tata cara-tata cara serta membuat dan menaati perjanjian-perjanjian terkait.
3. Mengajar para anggota untuk melayani kebutuhan rohani dan duniawi satu sama lain.
4. Mempertahankan organisasi tetap sederhana.

Asas-asas organisasi dan administrasi yang sama dipraktikkan oleh para pemimpin Gereja dalam Kitab Mormon. “Dan demikianlah Alma dan Amulek pergi, dan juga banyak lagi yang telah dipilih untuk pekerjaan itu, untuk mengkhotbahkan firman ke seluruh negeri. Dan penegakan gereja menjadi umum di seluruh negeri” (Alma 16:15).

Asas-asas yang sama juga dipraktikkan pada tahun-tahun awal pemulihan Gereja. Para anggota Gereja dewasa ini paling baik dilayani dengan mengikuti

asas-asas organisasi dan administrasi yang sama ini.

Sewaktu diwenangkan oleh Presidensi Area, Program Unit Dasar boleh digunakan untuk menegakkan dan mengorganisasi Gereja di area-area di dunia di mana:

1. Gereja berada pada taraf awal.
2. Para anggota tersebar.
3. Jumlah anggota sedikit dan kepemimpinan baru saja mulai berkembang.
4. Lingkungan dan pasak belum diorganisasi.
5. Para anggota memiliki kebutuhan bahasa khusus atau kebutuhan khusus lainnya.

Dengan persetujuan Presidensi Area, Program Unit Dasar juga boleh digunakan jika kondisi serupa terjadi di pasak.

Sewaktu Gereja ditegakkan di bawah kondisi ini, para anggota diorganisasi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang disebut cabang.

Petunjuk untuk Program Unit Dasar diberikan dalam terbitan ini dan dalam *Buku Penuntun Keluarga* (nomor bahan 31180 299), *Buku Penuntun Cabang* (31179 299), *Buku Penuntun Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap* (31178 299), dan *Buku Penuntun Mengajar* (34595 299). Ketika unit diorganisasi secara penuh ke dalam pasak dan lingkungan, mereka hendaknya menggunakan *Buku Pegangan Gereja* (35205 299 dan 35209 299).

# Lima Unsur Program Unit Dasar

---

“Dan sekarang, lihatlah, Aku berfirman kepadamu bahwa kamu hendaknya pergi ... dan mengkhhotbahkan Injil-Ku kepada mereka; dan sejauh mereka menerima ajaran-ajaranmu engkau hendaknya menyebabkan gereja-Ku untuk ditegakkan di antara mereka” (Ajaran dan Perjanjian 28:8; lihat juga 33:5–6).

## 1. Organisasi

### Keluarga



Keluarga adalah unit dasar Gereja. Anda akan menemukan petunjuk perihal keluarga dan menjalankan Injil di rumah dalam *Buku Penuntun Keluarga*.

### Cabang



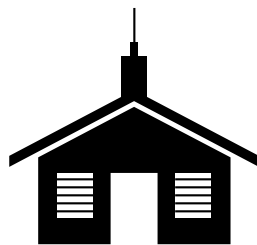
Ketika ada dua keluarga atau lebih di sebuah area, dan setidaknya salah seorang anggota adalah imam yang layak dalam Imamat Harun atau seorang pemegang Imamat

Melkisedek yang layak, sebuah cabang boleh diorganisasi. Cabang boleh dimulai secara sederhana, dengan hanya presiden cabang yang mengurus para anggota dengan mengunjungi rumah mereka dan mendorong mereka dalam tugas-tugas mereka. Dalam keadaan ini, cabang hanya mengadakan pertemuan sakramen dan periode pengajaran injil, menggunakan tulisan suci dan *buku pedoman Asas-Asas Injil* (31110 299) atau *buku pedoman Gospel Fundamentals* (31129). Lihat Jadwal A di halaman 8.

Sewaktu cabang tumbuh dalam keanggotaan dan ketersediaan kepemimpinan, kuorum penatua hendaknya diorganisasi. Presiden cabang kemudian boleh menggunakan para pemegang imamat lainnya untuk membantu mengawasi para anggota melalui pengajaran ke rumah. Selama periode pengajaran Injil hari Minggu, pertemuan imamat hendaknya diadakan, seperti juga pertemuan gabungan bagi wanita, remaja putri, dan bagi anak-anak. Lihat Jadwal A pada halaman 8.

Sewaktu keanggotaan dan kepemimpinan terus meningkat, dan ketika fasilitas pertemuan tersedia, kuorum Imamat Harun dan organisasi pelengkap Lembaga Pertolongan, Pratama, Remaja Putri, serta Sekolah Minggu boleh diorganisasi. Kelas-kelas pengajaran Injil hari Minggu diadakan sebagaimana diperlihatkan pada Jadwal B dan C pada halaman 8.

Secara ringkas, program dimulai dengan individu atau keluarga.



*Pertemuan-pertemuan cabang diadakan di rumah, gedung yang disewa, atau gedung milik Gereja.*

Kemudian sebuah cabang diorganisasi. Kemudian sewaktu kekuatan imam meningkat dan keanggotaan tumbuh, kuorum imam dan kemudian organisasi pelengkap boleh diorganisasi.

Anda dapat menemukan lebih banyak petunjuk terperinci untuk menegakkan, mengorganisasi, dan mengelola cabang dalam *Buku Penuntun Cabang* dan *Buku Penuntun Pemimpin Imam dan Organisasi Pelengkap*.

## **2. Tempat Pertemuan**

Malam keluarga, yang dijelaskan dalam *Buku Penuntun Keluarga*, diadakan di rumah anggota.

Pertemuan-pertemuan cabang diadakan di rumah, gedung yang disewa, atau gedung milik Gereja. Presidensi misi dapat memberikan informasi tentang mendapatkan dan merawat sebuah tempat pertemuan untuk cabang, sebagaimana dijelaskan dalam *Buku Penuntun Cabang*.

## **3. Kurikulum**

Gereja menerbitkan materi kurikulum untuk pengajaran Injil Yesus Kristus di rumah dan di unit-unit Gereja. Bahan ini berdasarkan pada tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi zaman akhir. Itu membantu para anggota mempelajari dan menjalankan Injil. Itu juga membimbing para anggota dalam penelaahan tulisan suci mereka serta perkataan para rasul dan nabi zaman akhir.

Bahan-bahan utama yang disediakan dalam sebuah bahasa adalah *buku pedoman Asas-Asas Injil* (atau *buku pedoman Gospel Fundamentals*) dan *Pesan Presidensi Utama* serta *Pesan Pengajaran Berkunjung*. Sewaktu Gereja terus tumbuh, tulisan suci, materi kurikulum lainnya, dan majalah-majalah Gereja disediakan.

Ketika cabang tumbuh pada titik dimana kelas-kelas imam dan organisasi pelengkap diadakan, sumber kurikulum berikut boleh digunakan sewaktu itu tersedia:

Imamat Melkisedek dan Imamat Harun	<i>Tugas dan Berkat Keimamatan, Bagian A</i> <i>Tugas dan Berkat Keimamatan, Bagian B</i>
Lembaga Pertolongan dan Remaja Putri	<i>Wanita Orang Suci Zaman Akhir, Bagian A</i> <i>Wanita Orang Suci Zaman Akhir, Bagian B</i>
Pratama	<i>Pratama 3: Memilih yang Benar B</i> <i>Pratama 4: Kitab Mormon</i>
Sekolah Minggu	<i>Asas-Asas Injil (atau Gospel Fundamentals)</i>
Tulisan Suci, <i>Buku Penuntun Keluarga, Buku Penuntun Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap Buku Penuntun Mengajar, Pesan Presidensi Utama, Pesan Pengajaran Berkunjung, serta Nyanyian Rohani dan Nyanyian Anak-Anak</i> boleh digunakan untuk menambah bahan kurikulum yang tercatat di atas sewaktu diperlukan.	

Tahun kurikulum dimulai di seluruh dunia pada 1 Januari. Materi kurikulum yang pantas dengan petunjuk diberikan ketika sebuah cabang diorganisasi dan secara tahunan setelah itu.

## 4. Pengajaran

Pengajaran Injil di rumah dan di pertemuan-pertemuan Gereja adalah penting untuk pertumbuhan rohani dan untuk memperkuat kesaksian pribadi. Semua anggota Gereja adalah guru, apakah sebagai orang tua, pemimpin, pengajar kelas, atau pengajar ke rumah atau pengajar berkunjung.

Rumah hendaknya menjadi tempat utama di mana Injil diajarkan. Rumah didukung oleh pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di pertemuan-pertemuan Gereja.

Tuhan berfirman, “Dan Aku memberi kepadamu sebuah perintah agar kamu hendaknya saling mengajarkan ajaran kerajaan. Mengajarlah kamu dengan tekun dan kasih karunia-Ku

akan menyertaimu, agar kamu boleh diberi petunjuk dengan lebih sempurna dalam teori, dalam asas, dalam ajaran, dalam hukum Injil, dalam segala sesuatu yang berkaitan dengan kerajaan Allah, yang perlu bagimu untuk dimengerti” (A&P 88:77–78).

Dalam *Buku Penuntun Mengajar* Anda dapat menemukan asas-asas yang akan membantu Anda mengajarkan Injil secara sederhana, indah, dan efektif.

## 5. Catatan dan Laporan

Tuhan telah memerintahkan Gereja untuk menyimpan catatan. Empat jenis catatan disimpan di cabang: catatan keuangan, catatan keanggotaan, catatan sejarah, dan catatan kemajuan anggota.

Bahan penyimpanan catatan diberikan ketika sebuah cabang diorganisasi. Petunjuk tentang menyimpan catatan serta tentang melengkapi dan mengirimkan laporan diberikan di bawah arahan presiden misi. Mereka

yang menangani dokumen-dokumen sakral ini hendaknya dengan saksama menjaga informasi yang bersifat rahasia itu dalam catatan Gereja.

Anda dapat menemukan lebih banyak informasi tentang catatan dan laporan Gereja dalam *Buku Penuntun Cabang*.

# Asas dan Peringatan

---

“Dan pastikanlah bahwa segala hal ini dilakukan dalam kebijaksanaan dan ketertiban; karena tidaklah dituntut bahwa seseorang hendaknya berlari lebih cepat daripada dia memiliki kekuatan” (Mosia 4:27).

Asas dan peringatan berikut penting bagi Program Unit Dasar agar berhasil.

1. Carilah ilham dari Roh Kudus dalam segala yang Anda lakukan. Roh Kudus akan membimbing orang tua, pemimpin cabang, dan guru untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Berdoalah dengan rendah hati dan tulus untuk arahan-Nya. Dengan saksama pikirkanlah mengenai sebuah masalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh tentang apa yang harus dilakukan, putuskanlah tindakan apa yang harus diambil, dan carilah penegasan dari Roh Kudus tentang apa yang benar. Dia akan membawa pemahaman pada pikiran dan hati Anda, mengungkapkan pengetahuan tentang apa yang hendaknya Anda lakukan.

“Jadilah engkau rendah hati; dan Tuhan Allahmu akan menuntun tanganmu, dan memberi engkau jawaban terhadap doa-doamu” (A&P 112:10).

“Ya, lihatlah, Aku akan memberi tahu kamu dalam pikiranmu dan dalam hatimu, melalui Roh Kudus, yang akan datang ke atas dirimu dan yang akan berdiam dalam hatimu. Sekarang, lihatlah, inilah roh wahyu” (A&P 8:2–3).

2. Ajarkan asas dan ajaran dasar Injil. Bacalah Mosia 18:18–30. Perhatikan bagaimana asas dan ajaran Injil diajarkan pada masa Alma.

3. Fokuslah pada tata cara dan perjanjian. Bantulah anggota (1) memahami dan menerima tata cara-tata cara imamat yang penting (2) membuat dan menaati perjanjian-perjanjian terkait.

4. Bentuklah imamat dan fungsi imamat lebih dahulu. Lakukan ini sebelum mengorganisasi program-program organisasi pelengkap Lembaga Pertolongan, Pratama, Remaja Putri, atau Sekolah Minggu. Jangan bergerak terlalu cepat terlalu segera. Kepemimpinan imamat terlatih paling baik ketika sumber-sumber Gereja berada dalam keseimbangan yang pantas dengan kebutuhan para anggota. Kepemimpinan terlemahkan ketika cabang memperluas organisasi, pertemuan, dan program terlalu cepat.



# Jadwal Pertemuan Hari Minggu

---

Presiden misi hendaknya mengoordinasi dan menjelaskan penggunaan jadwal pertemuan dengan Presidensi Area.

## Jadwal Pertemuan Hari Minggu A

Untuk cabang yang presiden cabangnya adalah satu-satunya orang yang memegang Imamat Melkisedek atau ketika dia adalah seorang imam dalam Imamat Harun. (Ketika seorang presiden kuorum penatua dipanggil, struktur periode pengajaran Injil berubah sebagai berikut: semua pemegang imamat bertemu bersama, dan semua wanita, remaja putri, serta anak-anak bertemu bersama).

Pertemuan sakramen
Pertemuan pengajaran Injil bagi orang dewasa, remaja, dan anak-anak

## Jadwal Pertemuan Hari Minggu B

Untuk cabang yang jumlah anggotanya cukup untuk memulai mengorganisasikan kuorum imamat dan beberapa organisasi pelengkap.

Pertemuan sakramen		
Sekolah Minggu (remaja usia 12 tahun lebih dan orang dewasa)		Pratama (anak-anak usia 3-11)
Pertemuan imamat	Pertemuan bagi wanita dan remaja putri	

## Jadwal Pertemuan Hari Minggu C

Untuk cabang yang jumlah anggotanya cukup untuk membentuk sebagian besar atau semua kuorum imamat serta organisasi pelengkap dan ketika para pemimpin serta tempat pertemuan tersedia.

Pertemuan sakramen				
Sekolah Minggu (remaja usia 12 tahun lebih dan orang dewasa)			Pratama (anak-anak usia 3-11)	
Pertemuan pembukaan gabungan	Pertemuan pembukaan gabungan	Pertemuan pembukaan gabungan		
Imamat Melkisedek	Imamat Harun	Lembaga Pertolongan		Remaja Putri

GEREJA  
YESUS KRISTUS  
DARI ORANG-ORANG SUCI  
ZAMAN AKHIR

